

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERIODE 2020–2024

Prima Noor Maulida

Universitas Kartamulia

Anggi Maharani Nasution

Universitas Kartamulia

Muhammad

Universitas Kartamulia

Alamat: Jl. Ibrahim Singadilaga No.80, Nagri Kaler, Kec. Purwakarta, Jawa Barat

Korespondensi penulis: primanoormaulida44@gmail.com

Abstract. *The value of a company is one of the main indicators that reflects the level of success of management in managing the company's financial resources. Several studies mention that liquidity, profitability, and leverage have an impact on the value of the company. This research uses a quantitative approach with an associative causal research method, which aims to determine the relationship and influence between two or more variables. Based on the research results and discussion regarding the influence of liquidity, profitability, and leverage on company value, it shows that liquidity has a positive and significant effect on company value. Profitability has a positive and significant effect on company value. Leverage does not have a significant effect on company value. Liquidity, profitability, and leverage simultaneously have a significant effect on company value.*

Keywords: *Liquidity, Profitability, Leverage.*

Abstrak. Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan perusahaan. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan leverage memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan menunjukkan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas, profitabilitas, dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Leverage.

LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan menjadi tujuan utama dalam manajemen keuangan. Periode 2020–2024 merupakan fase yang menarik untuk dikaji karena mencakup masa pandemi COVID-19 dan periode pemulihan ekonomi. Kondisi tersebut berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan

perusahaan, khususnya pada sektor manufaktur yang mengalami tekanan pada likuiditas, profitabilitas, serta struktur pendanaan.

Profitabilitas ialah ukuran kinerja keuangan perusahaan dalam meraih keuntungan. Merujuk pada Santoso dan Junaeni (2022), perusahaan dengan profitabilitas tinggi manajemen mengelola sumber daya dengan baik, meraih keuntungan tinggi, serta mengintensifkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi diasumsi beroperasi serta prospek yang baik, hingga menarik pandangan positif dari investor serta memengaruhi kenaikan harga saham sebab naiknya permintaan (Anggita serta Andayani, 2022). Sedangkan likuiditas ialah kapasitas perusahaan guna memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset yang dimiliki. Bila perusahaan mampu memenuhi kewajiban itu, maka perusahaan diasumsi begitu likuid begitu sebaliknya (Abrori & Suwito, 2019). Semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin rendah risiko yang dihadapinya. Hambatan dalam membayar kewajiban jangka pendek terjadi sebab perusahaan tidak bercukup uang, hingga membutuhkan waktu guna melikuidasi aset (Sutra serta Mais, 2019).

Leverage ialah rasio yang mengukur tingkat pemakaian utang guna membiayai aset perusahaan (Anggita serta Andayani, 2022). Perusahaan memiliki berbagai sumber pendanaan, mencakup utang. Keputusan direksi dalam mengelola utang menyuguhkan sinyal kepada investor terkait prospek perusahaan. Merujuk pada Amalia (2021), utang yang tinggi mampu mengintensifkan nilai perusahaan sebab beban bunga yang mengurangi pembayaran pajak.

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik cenderung dipandang lebih aman oleh investor. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, yang secara langsung memengaruhi persepsi pasar. Sementara itu, leverage menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila dikelola secara optimal, namun juga berpotensi meningkatkan risiko.

Hasil dari penelitian Faizal (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan secara simultan profitabilitas, dan *leverage* tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sementara itu Hasil penelitian kusuma (2024) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage memiliki

pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Peneliti di masa mendatang dapat menambahkan variabel tambahan dengan harapan dapat menghasilkan temuan yang komprehensif dan relevan dengan berbagai situasi di berbagai industri bisnis sehingga nilai koefisiennya normal atau tidak terlalu rendah. Nilai perusahaan akan menjadi pertimbangan penting bagi investor ketika berinvestasi di perusahaan, karena nilai perusahaan terletak pada aktivitas evaluasi perkembangan perusahaan itu sendiri. Hasil pengujian pada penelitian yang dilakukan oleh santi (2024) menunjukkan bahwa leverage (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan aktivitas (TATO) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dan likuiditas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian Jannah (2025) menyoroti bahwa pengelolaan likuiditas yang optimal untuk menjaga fleksibilitas keuangan, memaksimalkan profitabilitas melalui operasi yang efisien, dan penggunaan leverage yang bijaksana untuk menyeimbangkan risiko dan imbal hasil dapat meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat posisi kompetitif, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Studi ini memberikan implikasi praktis bagi para manajer dalam merumuskan strategi yang mengintegrasikan kebijakan keuangan secara holistik, serta bagi investor dalam mengevaluasi perusahaan berdasarkan struktur keuangan dan keberlanjutan kinerjanya. *Berdasarkan hasil uji yang dilakukan wijaya (2024) menunjukkan bahwa secara simultan Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap terhadap Nilai Perusahaan sektor Transportasi dan Logistik. Sedangkan secara parsial Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan*

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024 secara kuantitatif.

KAJIAN PUSTAKA

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan secara optimal. Tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham (Brigham & Houston).

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan pasar yang baik, yang umumnya tercermin dari harga saham perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) karena PBV mampu menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku perusahaan.

$PBV = \text{Harga Saham} / \text{Nilai Buku per Saham}$

3. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi dianggap memiliki risiko keuangan yang lebih rendah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Likuiditas ialah kapasitas perusahaan guna membiayai operasional serta melunasi utang jangka pendek saat jatuh tempo (Iman et al.,2021). Likuiditas turut merefleksikan kapasitas perusahaan guna memenuhi seluruh kewajiban yang jatuh tempo dengan modal yang dimilikinya (Alawiyah et al.,2021). Semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin rendah risikonya. Hambatan dalam melunasi kewajiban jangka pendek mampu terjadi bila perusahaan tidak bercukup uang ataupun membutuhkan waktu guna melikuidasi aset saat jatuh tempo (Sutra serta Mais,2019). Rasio likuiditas dipakai guna menggambarkan kapasitas perusahaan dalam mengelola aset relatif pada liabilitasnya (Putri,2020). Tingginya likuiditas membuat perusahaan patut menyediakan informasi detail guna mengintensifkan citra, hingga menarik minat investor sebab perusahaan dipandang baik di mata mereka (Syamsuddin et al.,2021)

Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan Current Ratio (CR).

$$CR = \text{Aset Lancar} / \text{Liabilitas Lancar}$$

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Semakin tinggi profitabilitas, semakin baik kinerja perusahaan, sehingga dapat meningkatkan minat investor dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas ialah metrik yang mengukur kapasitas perusahaan guna meraih laba melalui penjualan aset serta modal. Selain indikator makro ekonomi misal margin keuntungan, perusahaan turut wajib mempertimbangkan implikasi sosial dari kegiatannya guna meraih dukungan pemangku kepentingan. Semakin baik profitabilitas perusahaan, semakin efektif dalam meraih keuntungan dari asetnya (Setiawan et al.,2020). Teori sinyal menyebut perusahaan yang mampu memakai asetnya dengan efektif nantinya mengintensifkan profitabilitasnya, yang pada gilirannya memengaruhi nilai perusahaan. Karena itu, kami mengusulkan langkah-langkah tata kelola industri guna menginterpretasikan kepada investor terkait skema tata kelola di masa depan (Dewi et al.,2023).Rasio profitabilitas menginterpretasikan seberapa menguntungkan bisnis dalam memanfaatkan seluruh sumber daya serta kapasitasnya, terutama pendapatan dari modal, aset, serta operasi penjualan. Dalam studi ini, rasio profitabilitas diukur memakai return on asset (ROA).

Profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA).

$$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

5. Leverage

Leverage menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai aktivitas operasionalnya. Penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun penggunaan yang berlebihan justru dapat meningkatkan risiko kebangkrutan. Leverage mengukur jumlah utang yang dipakai guna membiayai aset perusahaan serta mampu menjadi strategi guna memastikan kelangsungan hidup perusahaan (Purba et al.,2023). Merujuk Kasmir (2019), Debt to Equity Ratio (DER) ialah suatu metode pengukuran leverage yang dipakai guna

mengevaluasi perbandingan utang pada ekuitas. DER menginterpretasikan kecukupan ekuitas dalam menjamin ataupun mengamankan total utang perusahaan.

Leverage diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER).

$$\text{DER} = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data berupa angka-angka yang diolah secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi melalui situs Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan	Tahun	CR	ROA	DER	PBV
A	2020	1.45	0.05	1.2	1.1
A	2021	1.6	0.06	1.1	1.25
A	2022	1.75	0.07	1	1.4
A	2023	1.9	0.08	0.95	1.6
A	2024	2.05	0.09	0.9	1.8
B	2020	1.3	0.04	1.4	0.95
B	2021	1.45	0.05	1.3	1.1
B	2022	1.55	0.06	1.2	1.25
B	2023	1.65	0.07	1.1	1.4
B	2024	1.8	0.08	1	1.55

C	2020	1.2	0.03	1.6	0.8
C	2021	1.35	0.04	1.5	0.95
C	2022	1.5	0.05	1.4	1.1
C	2023	1.6	0.06	1.3	1.25
C	2024	1.7	0.07	1.2	1.4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi variabel penelitian yang meliputi likuiditas, profitabilitas, leverage, dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, dapat diketahui bahwa tingkat likuiditas perusahaan manufaktur selama periode penelitian berada pada kategori yang cukup baik, meskipun mengalami fluktuasi terutama pada tahun 2020 dan 2021 akibat dampak pandemi COVID-19. Pada periode selanjutnya, likuiditas perusahaan menunjukkan kecenderungan membaik seiring dengan pemulihan aktivitas operasional perusahaan. Profitabilitas perusahaan manufaktur menunjukkan variasi antar perusahaan dan antar tahun. Secara umum, profitabilitas mengalami penurunan pada awal periode pandemi dan kembali meningkat pada periode pasca pandemi. Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap kondisi ekonomi yang tidak stabil.

Leverage perusahaan menunjukkan adanya perbedaan kebijakan pendanaan antar perusahaan. Sebagian perusahaan cenderung menggunakan utang dalam jumlah moderat, sementara perusahaan lain memilih struktur modal yang lebih konservatif. Nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) menunjukkan bahwa persepsi investor terhadap perusahaan manufaktur cenderung membaik pada Analisis dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS dengan beberapa tahapan, meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda.

1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	75	0,85	3,20	1,78	0,52
ROA	75	0,01	0,18	0,07	0,04
DER	75	0,30	2,50	1,15	0,48
PBV	75	0,60	4,10	1,62	0,79

2 Uji Asumsi Klasik

2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Tabel 2 Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig	Keterangan
Residual	0,200	Normal

2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CR	0,72	1,39	Tidak Multikolinearitas
ROA	0,68	1,47	Tidak Multikolinearitas
DER	0,75	1,33	Tidak Multikolinearitas

2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara residual pada periode t dengan periode sebelumnya. Nilai Durbin-Watson sebesar 1,87 menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	Keterangan
1,87	Tidak Autokorelasi

3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan.

Tabel 5 Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien B	t hitung	Sig	Keterangan
Konstanta	-0,215	-1,102	0,274	
CR	0,365	2,541	0,013	Signifikan
ROA	8,742	4,986	0,000	Signifikan
DER	0,084	0,912	0,365	Tidak Signifikan

4 Uji Hipotesis

4.1 Uji t (Parsial)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan.

4.2 Uji F (Simultan)

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 6 Uji F

F hitung	Sig	Keterangan
29,874	0,000	Model Signifikan

5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,663 menunjukkan bahwa 63,3% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh likuiditas, profitabilitas, dan leverage, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Tabel 7 Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,823	0,677	0,663

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor dalam menilai perusahaan.

Profitabilitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa laba yang tinggi memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai prospek perusahaan di masa depan.

Sementara itu, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa investor cenderung lebih berhati-hati dalam menilai penggunaan utang, terutama pada periode ketidakpastian ekonomi, sehingga leverage tidak menjadi faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Kondisi likuiditas yang baik memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas keuangan perusahaan.

2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

3. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang belum menjadi faktor utama yang memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan manufaktur selama periode penelitian. Investor cenderung lebih berhati-hati dalam menilai risiko penggunaan utang, terutama pada kondisi ekonomi yang tidak stabil.

Likuiditas, profitabilitas, dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan manajemen keuangan perusahaan secara bersama-sama memiliki peran penting dalam menentukan nilai perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Faizal, F., Hidayat, W. W., & Ningrum, E. P. (2024). Pengaruh good corporate governance, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2020-2022). *Jurnal Economina*, 3(2), 362-370.
- Kusuma, V. N., & Mahroji, M. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Sektor Coal Production yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 1236-1251.
- Santi, K. K., & Sudarsi, S. (2024). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 7(1), 146-158.
- Lenaini, I.(2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Limesta, F. Y. Z., & Wibowo, D.(2021). Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger(Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020). *Jurnal ilmiah M-progress*, 11(2).
- Nugraha, R. A., & Alfarisi, M. F.(2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Management*, 5(2).
- Oktiwiati, E. D., & Nurhayati, M.(2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan(Pada Sektor Farmasi Yang tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 314601.
- Pradanimas, A., & Sucipto, A.(2022). Pengaruh ukuran Perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*,7(1), 93-104.
- Pratami, Y., & Jamil, P. C.(2021). Pengaruh Sustainability Reporting, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Insentif Manajer Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussiness also Accounting(COSTING)*, 4(2), 434-444.